



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Elisa Aquri Saputri
NIM : 44107010216
Judul : **REPRESENTASI PERILAKU PROSOSIAL DAN EKSPLOITASI KEMISKINAN DALAM REALITY SHOW JIKA AKU MENJADI DI TRANS TV (Analisis Semiotika Episode “Pengumpul Pipis Kelinci” 4 Mei 2011)**
Bibliografi : 29 Buku Referensi (Tahun 1992-2011)
Halaman : 91 halaman+gambar+tabel+lampiran

ABSTRAKSI

Media massa tidak terkecuali televisi, sangat bergantung pada berbagai hal yang diformulasikannya. Televisi bukan hanya sebagai produk teknologi semata namun dapat menyebarkan instrumen yang memungkinkan distribusi nilai secara meluas, hal ini dapat ditemukan dalam atau melalui program yang dijuluki *reality show*. Dalam *reality show* bukan hanya "pertunjukkan" untuk para audiensnya namun juga penyebaran "nilai". Audiens terkadang menganggap realitas media sebagai realitas yang terjadi dalam kehidupan nyata sebagaimana yang ditampilkan pada tayangan *reality show*.

Dalam menciptakan sebuah tayangan *reality show* tidak hanya mempertimbangkan realitas namun berbagai kualitas dari suatu tayangan dalam penayangannya melainkan bagaimana juga Produsen televisi harus membuat suatu tayangan menjadi bermakna, dengan sedapat mungkin menyampaikan makna melalui pesan dengan mendekati dalam benak audiens dan bermakna sesuatu yang dekat dengan sudut pandang orang banyak.

Salah satu *reality show* yang mengangkat tema kemiskinan yang dikaji yakni Program Jika Aku Menjadi Episode 4 Mei 2011, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes agar dapat membongkar isi teks, dan menganalisis bagaimana representasi menyampaikan makna sekaligus mengungkap mitos dan ideologi yang terkandung pada teks.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa *reality show* Jika Aku Menjadi Episode 4 Mei 2011 mengemban ideologi kapitalisme, dimana tanda kemiskinan yang direpresentasikan melalui manipulasi proses produksi sehingga menjadi komoditas dalam industri media khususnya dalam hal ini ialah televisi.